

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak pernah lepas dari yang namanya musik. Di kalangan masyarakat banyak yang menganggap musik adalah hal yang biasa dan sederhana asalkan tetap bisa dinikmati. Padahal musik memiliki fungsi yang penting dimana masyarakat belum banyak mengetahuinya. Banyak jenis musik dan komposisi yang beredar di masyarakat, salah satunya jenis musik klasik. Beberapa penelitian telah dilakukan dalam membuktikan musik klasik memiliki manfaat bagi kesehatan khususnya meningkatkan ketelitian dan kecerdasan otak. Musik adalah nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan. Terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu.¹

Musik klasik sendiri merupakan musik yang memiliki nilai seni dan nilai ilmiah yang tinggi.² Musik klasik yang paling sering didengarkan adalah musik klasik karya musisi seperti Mozart, Bach, Bethoven, Handel, Hydn dan lain sebagainya.³ Pada tahun 1998, Don Campbell, seorang musisi sekaligus pendidik, bersama Dr. Alfred Tomatis yang psikolog, mengadakan penelitian untuk melihat efek positif dari beberapa jenis musik. Hasilnya dituangkan dalam buku mereka yang di Indonesia diterbitkan dengan judul Efek Mozart, “Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas dan Menyehatkan Tubuh”. Banyak fakta menarik yang diungkap Campbell dan Tomatis. Diantaranya, adanya hubungan yang menarik antara musik dan kecerdasan manusia.

Musik memiliki beberapa pengaruh bagi kehidupan. Salah satunya berpengaruh pada proses pembelajaran. Bagi pelajar yang sering mendengarkan musik pada saat belajar, musik klasik bermanfaat dalam meningkatkan ketelitian.

Terutama musik klasik instrumental yaitu musik yang tidak memiliki vokal atau lirik. Musik instrumental memiliki nada-nada yang teratur yang membuat seseorang akan merasa lebih tenang dan rileks sehingga dapat membantu berkonsentrasi lebih baik. Tetapi, jika seseorang tersebut mendengarkan musik yang memiliki vokal atau lirik, hal ini akan mengakibatkan timbulnya gangguan dalam proses penyimpanan informasi saat belajar, sehingga informasi atau suatu hal yang sedang dipelajari akan berbaur tumpang tindih dengan musik yang memiliki vokal atau lirik tersebut.⁹

Ketelitian sendiri memiliki makna perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada suatu proses pengolahan data dengan akurasi yang tepat. Kewaspadaan pula memiliki makna sikap dimana seseorang beradaptasi dengan suatu lingkungan yang mempengaruhi pengambilan keputusan didasarkan pada informasi yang didapatkan di lingkungan dan selalu siaga dalam menghadapi masalah yang akan terjadi.⁴

Beberapa penelitian salah satunya yang dilakukan oleh Kusuma (2009) mengenai pengaruh musik klasik terhadap konsentrasi dengan instrumenal Mozart “*Andante, Piano Concerto No. 21 In C Major, KV.465*”. hasil yang didapatkan konsentrasi dalam mengerjakan Johnson Pascal Test saat mendengarkan musik klasik 111,37 detik, lebih cepat dibandingkan sebelum mendengarkan musik klasik 133,40 detik.

Untuk itu, dalam penelitian ini ingin membuktikan apakah terdapat perbedaan dari perbandingan pengaruh musik klasik berlirik dan musik klasik instrumental terhadap ketelitian dan kewaspadaan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan ketelitian dibandingkan musik klasik berlirik.
2. Apakah musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan kewaspadaan dibandingkan musik klasik berlirik.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Ingin mengetahui apakah musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan ketelitian dibandingkan musik klasik berlirik.
2. Ingin mengetahui apakah musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan kewaspadaan dibandingkan musik klasik berlirik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan informasi dan menambah wawasan masyarakat tentang pengaruh musik klasik instrumental dalam meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan yang dapat membantu dalam proses belajar khusus bagi pelajar atau mahasiswa.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam proses belajar dan mengingat sangat dipengaruhi oleh konsentrasi sehingga akan membuat ketelitian meningkat. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh seperti dalam keadaan yang tenang dan nyaman akan membuat diri menjadi konsentrasi penuh. Kjellberg dan Landstrom, menyatakan bahwa kebisingan (noise) memiliki pengaruh yang negatif terhadap konsentrasi, produktivitas, kapasitas kerja, dan risiko kecelakaan, walaupun pada level suara atau volume yang rendah.

Musik berlirik akan mengaktifkan pusat bahasa pada otak dan akan menggabungkannya dengan bahasa-bahasa atau kalimat dari lirik musik tersebut, hal tersebut akan mengalihkan perhatian dan menghalangi proses belajar sehingga fokus atau konsentrasi seseorang tersebut akan terganggu dimana hal itu akan mengakibatkan ketelitian dan kewaspadaan menurun. Musik instrumental yang tidak memiliki vokal atau lirik dapat membuat seseorang lebih fokus pada apa yang sedang dikerjakan. Hal ini disebabkan karena musik instrumental membuat seseorang merasa nyaman sehingga dapat fokus untuk mengerjakan sesuatu yang membutuhkan konsentrasi.

Musik klasik instrumental sebagai satu gelombang atau getaran akan diterima oleh *membrane tympani* melalui *meatus acusticus externus* yang selanjutnya akan diteruskan ke tulang pendengaran hingga *organon corti* dan disini getaran tersebut akan diubah dari sistem konduksi ke sistem saraf sebagai impuls listrik yang akan dilanjutkan masuk ke *cortex cerebri*. Setelah masuk ke *cortex cerebri* tepatnya di *cortex auditorius* akan dilanjutkan ke sistem limbik diteruskan menuju *hipocampus* kemudian ke *amygdala* yang menerima sinyal dari *cortex limbic* dan menjalarkannya ke *hypothalamus* lalu menuju *formatio reticularis* dan merangsang pusat eksitasi sehingga kewaspadaan meningkat. Musik klasik juga menghasilkan gelombang Alfa dimana otak akan memproduksi hormon serotonin dan endorphin yang menyebabkan seseorang merasa tenang dan nyaman sehingga hal tersebut menyebabkan konsentrasi meningkat. Jika kewaspadaan dan konsentrasi seseorang meningkat, maka ketelitian pun dapat meningkat.⁵

1.6 Hipotesis Penelitian

1. Musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan ketelitian dibandingkan musik klasik berlirik.
2. Musik klasik instrumental lebih baik dalam meningkatkan kewaspadaan dibandingkan musik klasik berlirik.